

Nama : Arya Parawangsa
NPM : 2113053125
Kelas : 3D
Makul : Kewirausahaan
Dosen : 1. Dr. Sowiyah, M.Pd.
2. Muhisom, M.Pd.

1. Analisislah 5 Perusahaan yang mengalami gulung tikar. dan analisis kendala atau problem yang dialami kemudian berikan solusi atau tretmen untuk mengatasi permasalahan tersebut !

Jawab :

1. PT Sariwangi Agricultural Estate Agency.
PT SAEA adalah perusahaan teh yang sudah berdiri sejak tahun 1973 dan seringkali merajai pasar Indonesia. Meski demikian, perusahaan ini resmi dinyatakan pailit pada tahun 2018 lalu. Sariwangi dinyatakan pailit / bangkrut dikarenakan tidak bisa membayar cicilan kredit utang ke Bank ICBC Indonesia. Diketahui total hutang Sariwangi ke Bank ICBC saat itu mencapai 20.505.166 atau sekitar Rp. 317 Miliar. Akhirnya Unilever membeli Merek Sariwangi untuk membayar hutang tersebut.

Solusi :

Langkah yang diambil PT SAEA untuk menjual Mereknya ke Unilever adalah langkah yang menurut saya adalah langkah terakhir.

Karena, PT SEAE pastinya telah melakukan evaluasi terhadap Bisnisnya, Menemukan penyebab gagal, Cari peluang baru dan buat rencana dengan lebih matang.

Namun, Karena Firemen tersebut masih belum membuat perusahaan membaik maka langkah terakhir yang dilakukan adalah Menjual hak Cipta Merek dagang tersebut untuk membayar hutang selain itu Sariwangi bisa bekerja sama dengan Perusahaan Uniliver.

2. Nokia

Nokia adalah perusahaan raksasa yang sudah berdiri hingga 16 tahun lamanya. Bahkan selama 14 tahun Nokia telah merajai industri telekomunikasi di seluruh dunia. Sayangnya, Kesombongan Nokia akan kemampuan Android akhirnya memaksa mereka menutup pabrik terbesarnya. Hal tersebut terjadi karena Nokia kurang melakukan inovasi dan kreasi terhadap produknya sehingga membuat kompetitor mengambil alih pasar dagangnya.

Solusi :

Langkah - langkah yang bisa diambil Nokia agar dapat bersaing di industri adalah :

1. Melakukan Evaluasi terhadap Bisnisnya.
2. Menemukan Penyebab Produknya tidak laku.
3. Melakukan Inovasi
4. Cari peluang baru, misalnya Menjual produk Selain Telekomunikasi
5. Melakukan Kerjasama dengan perusahaan lain.

3. Jamu Nyonya Meneer

Salah satu perusahaan jamu terbesar di Indonesia yaitu PT Nyonya Meneer menutup pabriknya di Semarang pada tahun 2017.

Hal tersebut dikarenakan PT Nyonya Meneer kurang melakukan inovasi sehingga banyak perusahaan obat tradisional mengambil alih perusahaan tersebut.

Solusi :

Langkah-langkah yang harus dilakukan PT Nyonya Meneer tersebut adalah :

1. Melakukan Evaluasi terhadap Bisnis.
2. Menemukan penyebab produknya tidak laku.
3. Melakukan lebih banyak inovasi.
4. Melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya.

4. Kodak.

Kodak merupakan merek dagang kamera ternama di Indonesia Tetapi, karena lambatnya dalam berinovasi dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman. Kodak harus bangkrut di tengah tangan kecanggihan kamera di Dunia. Akibat dari keterlambatan dalam inovasi tersebut Kodak bangkrut pada tahun 2012.

Solusi :

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh perusahaan Kodak adalah :

1. Melakukan Evaluasi terhadap produk / bisnis tersebut.
2. Menemukan penyebab produknya tidak laku.
3. Melakukan / mempercepat Inovasi
4. Melakukan kerjasama dengan perusahaan lain.

5. 7- Eleven

7- Eleven atau disebut Sevel merupakan anak usaha PT Modern Internasional Tbk. (MDN) yang resmi dinyatakan pailit pada tahun 2017. Penyebab penutupan gerai Sevel dikarenakan besarnya operasional yang dikeluarkan. Langkah-langkah yang dilakukan PT. Modern Internasional Tbk. adalah :

1. Melakukan Evaluasi terhadap produk / bisnisnya.
2. Menemukan penyebab pailit.
3. Mengatur pengeluaran atau mengurangi pengeluaran biaya operasional.
4. Melakukan inovasi,
5. Melakukan kerja sama dengan perusahaan besar lainnya.

Dari ke-5 perusahaan tersebut dapat kita ketahui penyebab utama dari kebangkrutan dari perusahaan tersebut adalah kurangnya dalam mengelola manajemen kurangnya dalam melakukan inovasi dan Terlalu banyak dalam pengeluaran biaya Oprasionan.

Hal yang harus dilakukan perusahaan yaitu melakukan evaluasi secara bertahap, Melakukan banyak Inovasi dan menjalankan Manajemen dengan baik sehingga perusahaan dapat terhindar dari pailit, gulung tikar ataupun bangkrut.